

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia, baik sebagai bahasa nasional maupun sebagai Bahasa Negara sangat strategis dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Sebagai salah satu pilar pendukung kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh seluruh masyarakat pemakai bahasa Indonesia, Sehingga bisa memperoleh berbagai kesempatan untuk mempertinggi kualitas kehidupannya. Mengingat sangat pentingnya kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia baik bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan negara Indonesia maupun dalam kehidupan warga negara Indonesia maupun dalam kehidupan warga negara secara individual, maka peningkatan dan penguasannya sangat penting.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang kaya dengan berbagai suku, bahasa, dan adat istiadat. Salah satunya adalah seni. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang penting bagi kehidupan manusia. Setiap kebudayaan mempunyai kesenian sendiri-sendiri berdasarkan ciri khas dari kebudayaan tersebut. Berbagai media kesenian menjadi sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi di dalam kehidupan masyarakat, salah satunya kesenian itu adalah seni musik atau seni suara yang berupa lagu. Djohan (2003: 7-8) menjelaskan bahwa musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal yang di dalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah

sinyal pesan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa seni musik atau seni suara dapat mewakili suatu hal atau kelompok tertentu.

Menurut Hazrat (2002:5), musik adalah bahasa keindahan, bahasa dari sesuatu yang dicintai oleh setiap jiwa yang hidup. Manusia bisa mengerti bahwa apabila menyadari, mengakui kesempurnaan semua keindahan ini sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kasih, maka wajar bila musik dalam kesenian dan dalam seluruh alam semesta harus disebut sebagai kesenian Tuhan. Pengarang lagu sebagai masyarakat bahasa yang bekerja dalam seni, memanfaatkan bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan diri dalam bentuk lagu dalam karyanya yang lain. Pengarang menyajikan dan memanfaatkan bahasa untuk kepentingan seni sebagai sebuah fenomena yang memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan pemakaian bahasa di bidang lain.

Musik di sini tidak hanya dipandang menjadi sebuah hiburan, tetapi juga musik memiliki peran tersendiri dalam sebuah pendidikan, dalam proses berkomunikasi, menyuarakan pesan dan kritik terhadap suatu hal dengan gaya bahasa yang dimiliki musisi tersebut. Keraf (2007: 23) menegaskan bahwa gaya bahasa yang dimiliki oleh seseorang merupakan bagian dari diksi bertalian erat dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau memiliki nilai artistik tinggi.

Gaya bahasa menjadi cara pengungkapan pikiran seseorang melalui bahasa secara khas yang dapat memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa (penulis bahasa), yang kemudian diwujudkan dengan cara pemilihan diksi secara tepat sehingga dapat membedakan individu yang satu dengan individu yang lainnya.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Kesadaran dan kebenaran bahasa dalam kehidupan manusia memiliki fungsi besar dan berkaitan erat maksudnya untuk mewujudkan daya ungkap manusia yang mencerminkan aspek-aspek sosial (Kridalaksana, 2000:21).

Bahasa bisa dinyatakan dengan gerak-gerik, ekspresi wajah, maupun dengan gerakan. Bahasa yang diterima oleh sebagian manusia adalah bahasa yang diwujudkan dengan suara dari mulut manusia. Bahasa yang diwujudkan melalui ekspresi wajah maupun gerakan sebagai sarana bagi sebagian manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berkomunikasi melalui mulut, atau bisa dikatakan bahwa bahasa tersebut sebagai stimultan dari mulut untuk lebih kooperatif sehingga penerimanya lebih paham.

Lagu merupakan salah satu karya seni yang diciptakan manusia. Sebuah syair lagu terdapat maksud tertentu yang hendak diekspresikan oleh pengarang kepada orang lain. Lagu terdiri dari kata-kata yang disusun oleh pengarangnya, disampaikan dengan nada, sehingga dapat dinikmati dan menghibur manusia dan berifat imajinatif. Bahasa dalam lagu merupakan pilihan penciptanya, bahasa yang benar untuk diseleksi sehingga menjadi indah dan mampu memberikan ketepatan makna nuansa serta daya estetika. Pemakaian bahasa dalam lagu mempunyai spesifikasi tersendiri dibanding dengan pemakaian bahasa dalam jaringan komunikasi yang lain.

Setiap karya lagu pada dasarnya adalah peristiwa bahasa, dengan menggunakan tanda atau lambang yang dapat didengar (bunyi bahasa) dan dapat

dilihat (huruf). Bahasa merupakan sarana komunikasi yang dipakai oleh manusia dilihat dari sudut pandang tersebut. Lagu merupakan bahasa yang dilakukan oleh penyanyi terhadap audien (pendengar). Melalui lagu penyanyi bisa menyampaikan pesan tertentu terhadap pendengarnya, sehingga terjadi peristiwa bahasa dalam bentuk komunikasi satu arah dari penyanyi ke audiennya.

Bahasa yang digunakan pengarang lagu dalam menciptakan musik adalah bahasa yang tersusun indah ditambah dengan melodi dan irama dalam penyampaian, sehingga dalam lagu terinformasi bahasa selain melalui ungkapan kata-kata tetapi juga dengan ekspresi yang tercermin dalam alunan melodi tersebut. Pada masa reformasi sekarang ini, yang merupakan kebebasan untuk mengungkapkan berbagai hal yang ditanggapi dengan baik oleh para seniman atau seniwati khususnya dalam bidang tarik suara, para pengarang lagu dan penyanyi berusaha mengungkapkan apa yang dilihat atau dirasakan untuk dituangkan dalam lagu.

Netral merupakan salah satu musisi band yang menerjemahkan realitas sosial, politik, budaya, alam yang kerap melanda bangsa Indonesia dengan bahasa anak muda yang dituangkan dalam musik Netral yang bercerita pada realita kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, Netral lebih menawarkan musik yang sangat alternatif, tidak cengeng, dan kritis terhadap suatu hal, mulai dari pesan kritik, sindiran dan pesan moral yang kerap mereka lontarkan dalam sebuah lirik lagunya.

Fenomena dunia seni musik atau seni suara menjadi hal yang menarik di kalangan musik khususnya di Indonesia, berbagai aliran dari jenis musik yang ditampilkan oleh para musisi dan kelompok band yang ada di tanah air, mulai dari

musik Pop, Punk, Rock, Dangdut, Rock n Roll, dan Reage. Salah satu musisi band di tanah air ini adalah Netral. Di Indonesia Netral menjadi musik yang sangat berkarisma kuat dalam merintis karier di dunia musik Indonesia karena Netral mewakili totalitas dalam berkarya menciptakan lirik-lirik lagunya. Terbukti dalam karya-karyanya sampai saat ini Netral menyuarakan dan mewakili semua aspek 4 dan golongan mulai dari kaum remaja, anak kecil, rakyat kecil, pejabat tinggi, dan pemerintahan karena di setiap album Netral.

Netral merupakan sosok band yang cukup konsisten dalam perjuangan menggugat semangat. Wacana penyemangat dalam karya Netral ternyata didukung oleh sebagian besar masyarakat terutama lapisan bawah karena lagu tersebut mewakili dan menyuarakan semangat rakyat. Dukungan itu termanifestasikan dengan terbentuknya fans-fans fanatik yang sering disebut Netralizer.

Akibat dari kebebasan tersebut menjadikan seni tarik suara (lagu) mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terbukti banyaknya penyanyi atau group band yang bermunculan, serta seniman yang terekspos oleh publik. Salah satu group band yang mulai populer dari tahun 1995 group band Netral. Group band Netral muncul pertama dengan albumnya yang cukup sukses bertajuk “Wa...lah”. Album ini direlease pada tahun 1995 dan pada tanggal 30 juli 1996 diiringi dengan launching album ke 2 yang cukup spektakuler yaitu album “ Tidak Enak “, yang mereka namakan “Konser tidak enak”, konser tunggal Netral yang berkesan tidak enak tetapi bila diamati ada keseriusan dan kepedulian dalam musik Netral.

Album ke 3 bertajuk “Minggu Ini”. Album ini direlease pada tanggal 16 januari 1998. Album ke 4 bertajuk “Paten”. Album ini direlease pada tanggal 19 Juni 1999. Album ke 5 bertajuk “Ok Deh ”. Album ini direlease pada tahun 2001. Album ke 6 bertajuk “Kancut”. Album ini direlease pada tahun 2003. Album ke 7 bertajuk “Hitam”. Album ini direlease pada tanggal 7 Februari 2005. Album hitam ini Netral merilis hanya 7 lagu dan hanya dicetak 7000 keping CD saja. Netral bermaksud agar album ini menjadi persembahan yang spesial bagi para pecinta musik Netral dan album hitam hanya dicetak terbatas. Album ke 8 bertajuk “Putih”. Album ini direlease pada tahun 2005. Album ke 9 bertajuk “9th”. Album ini direlease pada tahun 2007. Album ke 10 bertajuk “The Story Of...”. Album ini direlease pada tanggal 16 januari 1998. Album ke 11 bertajuk “Minggu Ini”. Album ini direlease pada tahun 2009. Album ke 12 bertajuk “Unity”. Album ini direlease pada tahun 2012 (www.netral.com).

Album 9th tersebut terdapat 12 tembang terdiri dari judul lagu : Pertempuran Hati, Serigala, Bidadari, Air, Superego, Belenggu, Fatamorgana, Cinta Gila, In Solitude, Plan C, Ikarar, dan Unlimited. Masyarakat sebagai penikmat lagu karya Netral ternyata kurang mengetahui makna yang ada dalam lagu-lagu tersebut, apalagi gaya bahasa yang dipakai group band tersebut. Gaya bahasa yang digunakan oleh komunikan pasti mengandung arti tertentu yang hendak disampaikan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul *“ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM 9th BAND NETRAL “*

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk pemakaian gaya bahasa lirik lagu *Netral dalam Album 9th 2007* ?
2. Gaya bahasa apa yang paling dominan pada lirik lagu *Netral dalam Album 9th 2007* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk pemakaian gaya bahasa pada lirik lagu *Netral dalam Album 9th 2007*.
2. Untuk mengungkapkan gaya bahasa yang paling dominan pada lirik lagu *Netral dalam Album 9th 2007*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Sebagai sumber dan wawasan gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu *Netral*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi seniman, khususnya pencipta lagu dapat memperoleh pengetahuan dalam menggunakan bahasa sebagai ungkapan untuk mengeluarkan ide, pesan, dan kritikan dengan bahasa yang santun.
- b. Bagi masyarakat, khususnya pemerhati seni dapat dijadikan sumber informasi yang mengulas tentang makna, nilai, dan pesan pada lagu, dan gaya bahasa lirik lagu Netral sehingga mengerti dan memahami maksud dan tujuan.
- c. Bagi peneliti lain dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, dan mengapresiasi musik sebagai hasil budaya bangsa.

E. Sistematika Penulisan

Sistemaka dalam penulisan ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian sekaligus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sistematika penulisan dalam dalam skripsi ini sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka dan Kajian Teori. Bab ini meliputi : penelitian yang relevan, pengertian lagu, pengertian musik, hakikat lirik lagu, proses pemilihan kata, pengertian gaya bahasa, jenis-jenis gaya bahasa, dan sendi-sendi gaya bahasa.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini meliputi : tempat dan waktu penelitian, jenis dan strategi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data,

teknik analisis data, prosedur penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari : analisis penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu dalam album 9th 2007 band netral.

Bab V Penutup. Bab ini mencakup kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir disertakan daftar pustaka dan lampiran.